

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai sistem informasi akuntansi perhitungan PBB dan BPHTB di BPKAD kota Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Satu NPWP boleh memiliki banyak NOP di lokasi yang berbeda, sedangkan satu NOP boleh memiliki banyak objek pajak di lokasi yang sama.
2. Pencarian klasifikasi NJOP PBB sebagai dasar pengenaan PBB dilakukan secara otomatis berdasarkan harga jual tanah atau bangunan sehingga akan mempersingkat waktu didalam melakukan pencarian klasifikasi NJOP PBB yang sangat banyak.
3. Sistem dapat membuat form SPPT PBB yang merupakan tujuan akhir dari perhitungan PBB
4. Sistem dapat melakukan perhitungan BPHTB secara otomatis hanya dengan memilih dasar pengenaan maka NPOP, NPOPTKP dan tarif BPHTB akan menyesuaikan dengan apa yang dipilih, masing - masing pilihan dasar pengenaan akan menampilkan hasil ketetapan yang berbeda.
5. Sistem ini dapat membantu petugas pajak dalam menyajikan laporan perhitungan PBB yaitu laporan per NPWP, laporan per periode dan

laporan per status denda. Sedangkan untuk BPHTB terdapat laporan BPHTB per NOP.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas ada beberapa saran yang diberikan untuk pengembangan sistem selanjutnya yaitu :

1. Perlu ditambahkan rincian alamat objek pajak secara otomatis yang terdiri dari nama jalan, RT, RW,desa, kecamatan, kabupaten, dan provinsi untuk mempermudah melihat detail alamat objek pajak.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan Surat Tagihan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.